

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari media *Online Metro Fajar*, diantaranya terdapat banyak ejaan bahasa Indonesia yang keliru dan tidak sesuai dengan PUEBI serta KBBI. Selain itu, penulis juga menemukan beberapa tanda baca di berita *Metro Fajar* yang amburadul. Sehingga, antara kalimat langsung dan tidak langsung belum secara spesifik menjadi bahan berita untuk di konsumsi oleh khal layak umum.

Dapat ditemukan karakteristik dari penggunaan ejaan dan diksi pada teks berita yang dimuat pada media tersebut. Penggunaan variasi-variasi kalimat dan paragraf sebagai pembentuk karakteristik harusnya juga diterapkan dalam berita.

Pada ejaan, terdapat temuan penggunaan tanda petik (“...”), tanda petik tunggal („...“) dan cetak miring yang keliru, dan penggunaannya sering terbalik dan tumpang tindih. Kata yang biasa mengalami kekeliruan dalam menggunakan tanda petik, tanda petik tunggal dan cetak miring adalah kata asing, istilah yang belum begitu dikenal masyarakat, dan kata tidak formal.

Pada berita juga ditemukan beberapa kalimat yang semestinya dibubuhi tanda koma pada beberapa tempat. Dalam penelitian ini, ditemukan

konjungsi antar kalimat pada beberapa kalimat yang tidak dibubuhi tanda koma setelahnya. Kalimat-kalimat dalam berita banyak ditemukan menggunakan frasa atributif, berupa nama jabatan atau profesi seseorang yang diiringi oleh nama pelaku, yang merujuk pada satu orang. Perannya sebagai subjek atau objek di dalam kalimat.

Kondisi seperti ini, seharusnya tanda koma digunakan setelah nama jabatan dan setelah nama aslinya itu, untuk memberikan efek penegasan kepada pembaca, namun pada berita tersebut ada beberapa kalimat yang tidak ditemukan tanda koma setelah nama jabatan dan atau setelah nama asli itu. Ditemukan juga penggunaan tanda koma (,) yang sebaiknya diubah menjadi tanda titik (.), penggunaan tanda titik (.) yang sebaiknya diganti dengan tanda koma (,), dan tidak adanya tanda titik setelah nama gelar.

Selain itu, ditemukan juga penulisan yang kurang tepat dari beberapa kata dari unsur serapan. Kesalahan pengetikan pada beberapa kata juga ditemukan. Kekeliruan dalam penggabungan kata ditemukan beberapa pada media tersebut.

Kekurangtepatan penulisan huruf kapital juga ditemukan pada beberapa kata. Berdasarkan hasil penelitian, tidak banyak ditemukan penggunaan ejaan yang kurang tepat pada berita. Yang menjadi khas pada penggunaan ejaan pada berita adalah tidak adanya pemenggalan kata pada akhir baris, seperti biasa ditemukan pada penulisan media cetak.

Sementara itu, adapun penggunaan diksi dalam berita di berita *Metro Fajar* yakni terlalu banyak pemborosan kata, dan penggunaan diksi yang kurang tepat. Sehingga, esensi berita terkadang melenceng dari esensi berita yang diambil oleh penulis. Kemudian, wartawan di media online *Metro Fajar* terdapat satu orang di daerah kabupaten Sumenep. Sehingga, saat terjadinya banyak kepenulisan bahasa dalam berita yang dimuat, tidak ada tim pengoreksi atau editor di dalamnya.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti terkait hasil penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut kaidah Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) berikut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman yang bermakna dan berkesan, karena mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan,

penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan. Terkait pemilihan diksi dan pemborosan kata tentu sangat perlu diperhatikan. Artinya, penulis wajib menyajikan berita yang gampang dipahami dan dicerna oleh pembaca.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai pengetahuan tentang kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam berita media *online*. Media seharusnya menyajikan berita tidak hanya sesuai dengan fakta dan berimbang, melibatkan harus tetap mengacu pada PUEBI dan KBBI, agar tidak dapat dikatakan pembodohan publik bagi pembaca.

4. Bagi Media *Online Metro Fajar*

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi media *online Metro Fajar* saat menyajikan sebuah berita kepada publik atau masyarakat. Tentu harus tetap mengikuti kaidah jurnalistik dan mengacu pada PUEBI dan KBBI dalam menulis berita.

5. Bagi Wartawan

Penelitian ini juga memiliki peranan penting untuk seorang wartawan, utamanya wartawan media *online Metro Fajar*. Diharapkan wartawan media *online Metro Fajar* mampu menuliskan berita sesuai dengan kaidah dan kode etik jurnalistik, serta mengikuti PUEBI dan KBBI saat menulis sebuah berita.

